

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyakit yang telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia termasuk di Indonesia, karena tingkat kematian yang disebabkan oleh penyakit ini cukup tinggi, jumlah ini dapat dikurangi jika deteksi kanker dapat dilakukan sedini mungkin (WHO, 2020). Menurut Data *Global Cancer Observatory* yang diakses pada hari Minggu 17 Agustus 2025, menunjukkan Indonesia mengalami 279.134.505 kasus kanker dengan angka kematian sebesar 242.988, dalam rentan waktu 5 tahun terakhir tercatat 1.018.110 kasus kematian yang disebabkan oleh penyakit kanker (WHO, 2020).

Rumah sakit merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang didirikan oleh pemerintah Republik Indonesia. Rumah sakit diselenggarakan berdasarkan pancasila dan didasarkan pada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan, dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial (Kemenkes RI No. 269 Tahun 2008).

Terdapat 3.264 unit rumah sakit di Indonesia dan terdapat 81 unit rumah sakit di Yogyakarta termasuk rumah sakit umum dan khusus (Kemenkes RI, 2025). Rumah sakit berfungsi dalam memberikan pelayanan kesehatan dan rehabilitasi secara menyeluruh kepada masyarakat. Rumah sakit juga berperan

dalam mengelola data dan informasi kesehatan, salah satunya melalui registrasi kanker yang mencatat dan mengolah data pasien kanker secara efektif dan efisien (UU Kesehatan RI Tahun 2023).

Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta merupakan rumah sakit rujukan pasien kanker dan memiliki peran dalam pengelolaan data penyakit, termasuk salah satunya adalah kanker (RSPAU Dr. S. Hardjolukito). Dalam pencatatan kasus kanker diperlukan rekam medis sebagai dasar rujukan utama, rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan jenis tindakan dan juga pelayanan lain yang diberikan kepada pasien (Permenkes No. 24 Tahun 2022). Sejalan dengan studi pendahulu peneliti dari hasil wawancara bahwa rekam medis terintegrasi dengan sistem registrasi kanker, dimana sistem registrasi kanker di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta memanfaatkan data rekam medis untuk mendukung pencacatan data kasus kanker.

Sistem registrasi merupakan suatu mekanisme pencatatan, pengumpulan dan klasifikasi informasi keseluruhan data kanker sehingga dapat dihasilkan data statistik kejadian kanker pada suatu populasi tertentu (Kemenkes RI, 2024). Dalam pelaksanaan sistem registrasi kanker, rumah sakit menggunakan perangkat lunak SRiKandi dan CanReg.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta pada bulan Desember 2024, bahwa di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta menggunakan perangkat lunak yakni CanReg sebagai alat bantu utama dalam sistem registrasi kanker. CanReg merupakan

perangkat lunak yang digunakan dalam registrasi kanker, yang dikembangkan oleh *World Health Organization* (WHO) melalui *International Agency for Research on Cancer* (IARC). CanReg berfungsi dalam pencatatan identitas pasien kanker, diagnosis pasien, letak tumor, metode pemeriksaan dan pengobatan, hingga tindak lanjut pasien. Saat ini CanReg telah mencapai versi 5 yang merupakan penyempurnaan dari versi sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara penelitian bahwa di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta sudah mengimplementasikan CanReg selama 2 tahun sejak tahun 2023.

Pelaksanaan sistem registrasi kanker melalui CanReg di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta meliputi beberapa tahapan. Dimulai dari penemuan atau pelaporan kasus kanker baru, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi dan abstraksi data pasien. Selanjutnya dilakukan proses klasifikasi dan kodefikasi diagnosis menggunakan ICD-O, diikuti oleh proses pengendalian mutu dan manajemen data untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan, juga menjamin kualitas data yang dihasilkan. Lalu pada tahap akhir dilakukan analisis dan pelaporan *output* dari CanReg yang akan digunakan untuk menghasilkan informasi yang optimal mengenai kanker.

Berdasarkan hasil wawancara dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Desember 2024 di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta dengan petugas registrasi kanker, ditemukan adanya permasalahan dari penggunaan CanReg yaitu kerumitan tampilan UI dan cara kerja terlalu kompleks sehingga hal ini yang menyebabkan petugas registrasi kanker

mengalami kesulitan dalam pengoperasian, hal ini tentunya menyebabkan petugas registrasi kanker memerlukan banyak waktu dalam pengerjaannya.

Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan CanReg dapat dilakukan dengan menggunakan metode 5M (*Man, Methods, Machines, Materials, Money*). Melalui Aspek 5M pelaksanaan sistem dapat dilihat secara lebih menyeluruh dari berbagai aspek, dari penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa kesiapan organisasi menjadi salah satu kunci sukses implementasi sistem digital di rumah sakit dan apabila salah satu unsur 5M tidak berfungsi secara optimal, maka akan berdampak pada efektivitas dan produktivitas organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, menggunakan metode 5M dapat diidentifikasi bagian mana yang telah berjalan dengan baik dan bagian mana yang masih memerlukan perbaikan dalam pelaksanaan registrasi kanker menggunakan CanReg di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta

Berdasarkan penjelasan peneliti pada latar belakang diatas, maka peneliti memilih topik penelitian mengenai “Gambaran Pelaksanaan *Cancer Registry* Berdasarkan Metode 5M di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait bagaimana sistem CanReg di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta dijalankan berdasarkan Metode 5M.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Gambaran Pelaksanaan *Cancer Registry* Berdasarkan Metode 5M di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Pelaksanaan CanReg Berdasarkan Metode 5M di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan SDM (*Man*) yang terlibat dalam pelaksanaan CanReg di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta
- b. Mendeskripsikan prosedur atau alur (*Methods*) pelaksanaan penggunaan CanReg di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta
- c. Mendeskripsikan gambaran pemanfaatan perangkat dan aplikasi (*Machines*) yang digunakan dalam pelaksanaan CanReg di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta
- d. Mendeskripsikan sarana dan prasarana (*Materials*) yang digunakan dalam penggunaan CanReg di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta
- e. Mendeskripsikan dukungan biaya atau anggaran (*Money*) dalam pelaksanaan CanReg di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat pada penelitian ini adalah Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) Dr. S. Hardjolukito, yang beralamatkan di Jl. Majapahit, Desa/Kelurahan Banguntapan, Kecamatan Banguntapan,

Kabupaten Bantul, Yogyakarta, email: rspauhardjolukito@gmail.com,
website: rspauhardjolukito.co.id telepon: 0274 444715

2. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu pada penelitian ini akan dilaksanakan bulan Oktober-November 2025.

3. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah Gambaran Pelaksanaan *Cancer Registry* Berdasarkan Metode 5M di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta. Yang mencakup SDM yang terlibat, jenis data yang dicatat, SARPRAS yang digunakan, dan prosedur atau alur kerja CanReg.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya kajian keilmuan di bidang manajemen sistem informasi kesehatan, khususnya mengenai Gambaran Pelaksanaan *Cancer Registry* Berdasarkan Metode 5M di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan gambaran pelaksanaan CanReg di rumah sakit.

- b. Bagi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan keterampilan serta pemahaman perekam medis mengenai gambaran pelaksanaan CanReg sesuai standar.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam penerapan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan, menambah wawasan peneliti, dan menjadi rujukan untuk penelitian berikutnya yang lebih mendalam.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “Gambaran Pelaksanaan *Cancer Registry* Berdasarkan Metode 5M di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta” belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang hampir serupa pernah dilakukan, antara lain:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Valentina, Winda Andryani Sinaga (2021)	Pelaksanaan Penyimpanan Rekam Medis Berdasarkan Unsur Manajemen 5M di Puskesmas Medan Johor	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur <i>Man</i> menunjukkan kompetensi petugas belum sesuai dengan kualifikasi PMIK. Unsur <i>Money</i> menunjukkan kebutuhan penyimpanan rekam medis telah terpenuhi dalam anggaran operasional. Unsur <i>Materials</i> , yaitu penggunaan folder map keluarga dan <i>filling cabinet</i> yang digunakan sebagai alat bantu penyimpanan berkas rekam medis sudah baik. <i>Machines</i> mesin belum menggunakan sistem komputerisasi, belum ada penggunaan tracer dan buku register dalam proses peminjaman rekam medis.	Persamaan: Penelitian ini memiliki persamaaan yaitu metode penelitian dan menggunakan metode 5M Perbedaan: Penelitian ini memiliki perbedaan pada tempat penelitian yaitu di Puskesmas Medan Johor Ruang Rekam Medis, waktu penelitian ini tahun 2021, dan subjek seluruh petugas rekam medis berjumlah 5 orang.

No.	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
				<i>Methods</i> belum sepenuhnya berupa SOP dan prosedur kerja.	
2.	Maritza Dubit Serafina, Dion Romodhon, Agya Osadawedya Hakim, Yomi Nur Aeni (2025)	Analisis Faktor Penyebab Ketidاكلengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Menggunakan Metode 5M di Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung	metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.	penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, penyebab ketidaklengkapan isi rekam medis rawat jalan bisa diamati dari lima faktor. Pertama, faktor <i>man</i> yaitu rendahnya ketelitian petugas medis akibat kelelahan dan jadwal pasien yang padat. Kedua, faktor <i>materials</i> yaitu rekapitulasi data ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan dilakukan dengan baik setiap bulan di Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung	Persamaan: Penelitian ini memiliki persamaan yaitu metode penelitian dan menggunakan metode 5M Perbedaan: Penelitian ini memiliki perbedaan pada tempat penelitian yaitu di Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung Ruang Rekam Medis, waktu penelitian ini tahun 2025, dan subjek petugas tenaga kesehatan
3.	Suharto, Daffa Maulana Fauzan (2022)	Tinjauan Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Unsur Manajemen 5M (<i>Man, Money,</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung, peneliti berpendapat bahwa penyimpanan rekam medis berdasarkan material yaitu rak dan map sudah dilaksanakan	Persamaan: Penelitian ini memiliki persamaan yaitu metode penelitian dan menggunakan metode 5M

No.	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		<i>Methods, Machines, Materials</i>) Di RSAU Lanud Sulaiman Bandung		dengan baik namun untuk penyimpanan berkas rekam medis masih kurang baik dikarenakan masih menggunakan rak yang berbahan kayu yang bisa mudah patah serta map rekam medis yang cukup tebal dan tidak mudah sobek, tetapi map belum menggunakan kode warna sehingga bisa mengakibatkan terjadinya <i>missfile</i> .	Perbedaan: Penelitian ini memiliki perbedaan pada tempat penelitian yaitu di RSAU Lanud Bandung Ruang Rekam Medis, waktu penelitian ini tahun 2022, dan subjek berjumlah 5 orang petugas rekam medis dengan waktu kerja 3 shift pagi, siang, dan malam.
4.	Julyanti Agustina dan Hanevi Djasri (2023)	Analisis Kesiapan Pelatihan Registrasi Kanker Berbasis Rumah Sakit dengan Metode Blended Learning oleh Pusat Kanker Nasional, RS Kanker Dharmais	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif	Rumah Sakit Kanker Dharmais sudah siap, tetapi perlu ditingkatkan untuk menyediakan pelatihan registrasi kanker menggunakan pembelajaran campuran. Faktor inovasi dan penyelenggara pelatihan perlu ditingkatkan	Persamaan: Penelitian ini memiliki persamaan yaitu fokus pada pelaksanaan registrasi kanker di rumah sakit dan CanReg Perbedaan: Penelitian ini memiliki perbedaan pada tempat penelitian yaitu di Rumah Sakit Dharmais Jakarta, waktu penelitian ini tahun 2023, dan responden

No.	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
					berjumlah 35 tenaga kesehatan.
5.	Julianggi, O. R., Priyatin, W. & Cahyanti, K. A. N. (2025)	Gambaran Penerapan SIMRS pada Bagian Pelaporan Internal dengan Menggunakan Pendekatan Model 5M di Rumah Sakit X	Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menggunakan unsur 5M. untuk unsur <i>Man</i> seluruh petugas sudah pernah mengikuti pelatihan sehingga petugas memiliki kompetensi dan memiliki pengetahuan yang cukup, untuk <i>Money</i> sudah terdapatnya anggaran operasional yaitu anggaran kebutuhan dan anggaran pelatihan, untuk unsur <i>Materials</i> ketersediaan bahan-bahan sudah cukup memadai untuk mendukung kegiatan pelaporan internalnya, untuk unsur <i>Machines</i> sudah terdapat mesin pendukung dalam pengelolaan data, dan untuk unsur <i>Methods</i> terdapat SOP untuk kegiatan pelaporan, tetapi belum terdapat SOP khusus untuk kegiatan pelaporan internal	Persamaan: Penelitian ini memiliki persamaaan yaitu metode penelitian dan menggunakan metode 5M Perbedaan: Penelitian ini memiliki perbedaan pada tempat penelitian yaitu di Rumah Sakit X Banyumas, waktu penelitian ini tahun 2025, dan subjek berjumlah 2 orang petugas rekam medis.